

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang semakin kompleks terjadi pada kehidupan membuat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain atau jenis-jenis bantuan dari pihak lain dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain memerlukan bantuan dari orang lain manusia juga memerlukan sesuatu yang menaungi mereka agar dapat menjalani kehidupan yang baik, hal ini bisa berupa pedoman yang mengatur dan mengarahkan manusia itu sendiri. Karena itu manusia memerlukan agama sebagai petunjuk yang dapat mengatur manusia dalam berkehidupan di dunia. agama Islam yang menjadi agama yang sempurna diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman manusia untuk mencapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat.¹

Agama Islam merupakan agama yang turun ke bumi sebagai rahmat dari tuhan melalui Nabi Muhammad sebagai jalan keselamatan melalui tauhid dalam pedoman akan kebenaran dan petunjuk dalam

¹ Musafir Pababbari, *Sosiologi Masyarakat Islam* (Watampone: Syahadah Creative Media, 2017). hal. 3-4.

menghadapi permasalahan yang semakin kompleks di dunia, mengatur dan memuat segala hal kehidupan manusia dari berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial, dan lain-lain. Hal tersebut dimuat dalam Al-Quran dan Hadist sebagai petunjuk dan aturan, sehingga Islam yang merupakan syariat dari Allah SWT mampu menunjukkan jalan yang benar dalam menghadapi permasalahan kehidupan yang selalu ada dan hadir dalam proses kehidupan manusia.²

Islam yang memiliki nilai-nilai kebaikan sangat sering dijumpai dan sangat dekat dalam kehidupan manusia. Kegiatan dan peristiwa yang terjadi setiap hari dapat dilihat dan dibedah dari aspek agama Islam. Nilai-nilai Islam secara mudah dipahami karena memang memiliki sifat tersurat dan ada juga nilai-nilai tersirat yang perlu secara mendalam di analisis. Nilai Islam yang tersirat biasanya ditemukan dalam pokok bahasan lain yang secara samar menggambarkan pesan atau nilai Islam yang ingin disampaikan, pesan tersirat dalam Islam ditunjukkan agar seseorang muslim dapat berpikir dan memahami makna yang di sampaikan pada suatu hal sebagai suatu nilai Islam.³

Nilai-nilai Islam tersebut sering dijumpai dalam beberapa media informasi dan komunikasi seperti video, film, buku dan lain-

² Muhammad Jamil Zainu, *Bimbingan Islam Unt* (Jakarta: Jumaidi Tsani, 2010). hal. 5-6.

³ Ahmad Subandi, *Hakikat Dan Konteks Dakwah, Alqalam*, vol. 18 (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2001).hal. 81-82.

lain. salah satu media yang sangat mengedepankan pesan secara tersirat ialah novel, novel yang termasuk dalam sebuah media komunikasi memang memiliki sifat tidak langsung dalam penyampaian pesannya, hal ini karena novel mengemas pesan tersebut dengan bahasa majas, sehingga perlu pendalaman untuk mengetahui nilai yang terkandung di dalam sebuah novel.⁴

Penyampaian nilai Islam yang sisipkan pada novel ataupun berbagai media lainnya, diperlukan karena media sendiri berfungsi sebagai indikator yang mampu disesuaikan dengan kondisi agar memudahkan penyampaian nilai Islam kepada masyarakat. Novel yang biasanya mengungkap permasalahan terkait kehidupan dengan penggambaran peristiwa ataupun penokohan selaras dengan unsur agama Islam yang memberikan pedoman dalam kehidupan, sehingga dapat ditemukan nilai bimbingan Islam pada kisah yang dibahas pada sebuah novel. Bimbingan Islam yang merupakan sebuah upaya dalam membantu subjek melewati problematika dan memperkuat penyesuaian diri subjek pada problematika kehidupan, tercermin dalam

⁴ U A Widya Ariska, *Novel Dan Novelet* (Medan: Guepedia, 2020). hal. 14.

beberapa kasus kejadian terkait problematika dalam kisah yang diungkap pada sebuah novel.⁵

Bimbingan agama Islam merupakan bentuk bantuan bimbingan religius yang berlandaskan syariat Islam untuk mengembangkan fitrah manusia dalam beragama agar dapat menerapkan nilai Islam dalam Al-Quran dan hadis Rasulullah SAW sebagai pedoman umat Islam. Bisa dikatakan bahwa manusia memang memerlukan bimbingan dari segala aspek dalam menjalani kehidupan terkait kehidupan bersosial maupun beragama. Dalam Al-Quran pun membahas bimbingan sebagai jalur dakwah untuk mengarahkan manusia ke arah yang benar hal ini terdapat pada Al-Quran:

وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya:

Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran. (Q.S Al-Ashar: 1-3)

Dalam ayat tersebut membahas agar umat muslim mampu menyebarkan dan menyampaikan ajaran agama Islam dengan kutipan saling menasehati, namun kata nasehat diartikan secara luas sebagai

⁵ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi Epistemologi Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015). hal. 150-151.

arahan bimbingan kepada orang lain. Ayat tadi merupakan salah satu rujukan yang menjadi landasan bimbingan Islam.⁶

Unsur bimbingan Islam yang diarahkan pada novel biasanya tidak secara nyata dikemukakan langsung bahkan nilai secara tersirat biasanya mencakup permasalahan secara umum, namun konflik tersebut dapat dilihat dan dibahas dengan pendekatan secara Islam. Seperti salah satu novel bergenre kehidupan yang ramai dibahas karena termasuk best seller dan bersaing dengan genre novel lainnya yang lebih populer. Novel tersebut berjudul *Ibuk*, karya Iwan Setyawan yang merupakan seorang penulis novel sekaligus CEO dengan latar belakang sosial yang selaras dengan genre karya novel-novel beliau.

Dengan uraian diatas terkait kepentingan bimbingan pada masyarakat serta media yang dapat digunakan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam seperti novel, maka novel yang ditulis oleh Iwan setyawan dengan judul *Ibuk*, dapat menjadi pemikiran yang mengandung nilai-nilai bimbingan Islam, karena dalam gambaran awal penelitian novel ini mengandung nilai-nilai bimbingan yang dapat di implikasikan pada pandangan Islam sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan novel tersebut sebagai bahan penelitian dengan judul

⁶ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, Perdana Publishing (Medan: Perdana Publishing, 2018). hal. 57-61.

“Analisis Nilai Bimbingan Islam Tersirat Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan” sebagai pngampuh tugas akhir.

B. Rumusan Masalah / Fokus Penelitian

1. Apa saja bentuk dan fungsi nilai bimbingan Islam dalam novel Ibuk karya Iwan Setyawan?
2. Apa saja materi nilai bimbingan Islam dalam novel Ibuk karya Iwan Setyawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk dan fungsi nilai bimbingan Islam pada novel Ibuk karya Iwan Setyawan.
2. Untuk mengetahui materi nilai bimbingan Islam pada novel Ibuk karya Iwan Setyawan.

D. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi atau manfaat yang terdapat dalam penelitian ini untuk kedepannya adalah:

1. Signifikasi Teoritis

Hasil dari tercapainya tujuan dalam peneliatian akan memberikan signifikasi secara teoritis, diharapkan dari penelitian ini mampu menjadi bacaan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian kedepan selanjutnya terkait pada penelitian terhadap karya sastra buku atau novel yang akan membahas nilai-nilai Islam di dalamnya. seperti

nilai bimbingan Islam yang dibahas dalam penelitian ini terhadap novel *Ibuk*.

2. Signifikansi Praktis

Dari penelitian ini juga diharapkan memberikan dampak kepada para penikmat karya sastra agar dapat memahami nilai lebih dalam pada apa yang mereka baca, serta diharapkan nilai bimbingan Islam yang dibahas dalam penelitian ini mampu memberikan efek kepada pembaca novel terkhusus novel *Ibuk* sebagai acuan utama penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai adalah: struktur kognitif yang membentuk dan membantu mengarahkan prinsip baik, buruk benar dan salah. Diartikan juga sebagai sebuah gambaran yang bersifat abstrak dan ideal terhadap unsur disekeliling. Nilai yang diungkap dalam penelitian ini adalah nilai bimbingan Islam yang ada pada novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan.⁷
2. Bimbingan Islam adalah: serangkaian usaha dalam membantu individu dengan pendekatan ajaran Islam dalam menyelesaikan masalah. Bimbingan Islam yang di bahas dalam penelitian ini akan mengarah

⁷ James D. Wright, *International Encyclopedia of The Social & Behavioral Sciences Second Edition* (orlando: Elsevier, 2015). hal. 36.

kepada nilai bimbingan pada novel dan penggolongannya terhadap tiga aspek yaitu akhlak, akidah, dan muamalah.⁸

3. Novel adalah: sebuah atau salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa dengan mengandung berbagai unsur intristik dan nilai-nilai didalamnya. Dalam penelitian ini novel menjadi objek yang diteliti dan novel yang digunakan ialah novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan.⁹
4. Iwan Setiawan adalah: seorang penulis asal Indonesia yang terkenal karna kisahnya meraih prestasi yang dituangkan kepada karya tulis berupa buku yaitu novel, salah satunya novel *Ibuk*.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dan referensi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian pertama terkait penelitian yang dilakukan oleh Fairuz Zakiyah Ahmad dengan judul penelitin “Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel *Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka*”. Peneliti menggunakan analisis konten penelitian buku karya Hamka tersebut. Hasil penelitian ini membahas atau mengungkapkan nilai konseling dari novel *menunggu beduk berbunyi* yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu nilai konseling yang berhubungan dengan allah seperti menjadi khalifah yang

⁸ Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Islam* (Banten: Penerbit A-Empat, 2013). hal. 50.

⁹ Widya Ariska, *Novel Dan Novelet*. hal. 15-16.

baik, nilai konseling berhubungan dengan diri sendiri seperti mengembangkan potensi agama kemampuan dan control diri, serta nilai konseling terhadap orang sekitar seperti empati dan tindakan pemberian arahan pada orang yang tersesat. Perbedaan pada penelitian dari penulis dengan penelitian Fairuz Zakiyah Ahmad ialah berbeda dari nilai Islam dan novel yang dibahas antara aspek bimbingan Islam pada novel *Ibuk* dengan unsur konseling Islam pada novel *menunggu beduk berbunyi*. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas nilai Islam yang ada pada subah karya novel.¹⁰

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Fatkhiatul Miladyah dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Nove Bismillah” pendekatan penelitian ini menggunakan analisis konten dengan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menghasilkan temuan tentang nilai-nilai dalam novel karya bismillah seperti nilai kedisiplinan dengan manajemen waktu, nilai kejujuran pada tiga hal yaitu kejujuran pada diri, memberantas ketidak jujur dan jujur berperilaku dengan oran lain, nilai kerja keras dengan bersungguh-sungguh pada apa yang di usahakan, nilai kebersihan dengan menjaga lingkungan dan nilai kompetensi dengan berlomba-lomba untuk mendapat kebaikan pahala dari allah. Perbedaan dari penelitian terdapat pada subjek dan objek terkait novel dan nilai yang di bahas pada

¹⁰ Fairuz Zakiyah Ahmad, “Nilai-Nilai Konseling Islam Dalam Novel *Menunggu Beduk Berbunyi* Karya Hamka” (2019): 88.

penelitian. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti sebuah nilai Islam pada sebuah karya novel.¹¹

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Khairayani dengan membawakan judul penelitian yaitu “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika”. Dalam penelitian tersebut pendekatan yang dilakukan menggunakan konten analisis dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian memaparkan nilai dakwah pada tulisan yang mengisahkan kejadian bom bunuh diri di WTC (*World Trade Center*), nilai dakwah tersebut terbagi kepada beberapa aspek seperti: nilai keIslaman, ketauhidan, keimanan, ketaqwaan, tawakal, muamalah, akhlak dan toleransi. Perbedaan dari penelitian ini ada pada aspek yang dibahas dari nilai dakwah dengan nilai bimbingan Islam, dan persamaannya yaitu sama-sama meneliti novel dan unsur keIslaman.¹²

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyajikan penelitian agar dapat mempermudah dan memahami isi pembahasan maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

¹¹ Fatkhiatul Miladyah, “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel ‘Bismillah’” (2019): 123.

¹² Khairayani, “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika” (2020): 87.

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori, memuat tentang teori yang digunakan dalam penelitian yaitu: Analisis, nilai, bimbingan Islam dan novel

Bab III Metode penelitian, aspek upaya penelitian yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.